

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Implementasi Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantu *Mind Mapping* Guna Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Di MTs Aswaja Tunggangri” ini ditulis oleh Ira Iqlimatul A’yun, NIM 126209201002. Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing Bagus Setiawan, M.Pd.

**Kata Kunci :** *Model Pembelajaran Problem Based Learning, Mind Mapping, Efektivitas Pembelajaran*

Penelitian ini di latarbelakangi oleh banyaknya siswa yang kesulitan dalam memahami pembelajaran IPS serta minimnya fasilitas dari sekolah. Seperti halnya penggunaan proyektor masih bergantian dengan guru lain, alhasil banyak guru yang masih menggunakan metode pembelajaran konvensional. Peneliti beranggapan bahwa penggunaan model pembelajaran PBL berbantu *Mind Mapping* siswa dapat terlibat dalam proses pembelajaran dari menganalisis masalah sampai pemecahan masalah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana Implementasi model pembelajaran PBL berbantu *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPS di MTs ASWAJA Tunggangri. 2) Bagaimana pengaruh model pembelajaran PBL berbantu *Mind Mapping* terhadap efektivitas pembelajaran IPS di MTs ASWAJA Tunggangri ? dengan tujuan pembelajaran. 1) Untuk mengetahui Implementasi dari model pembelajaran PBL berbantu *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPS di MTs ASWAJA Tunggangri. 2) Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PBL berbantu *Mind Mapping* terhadap efektivitas pembelajaran IPS di MTs ASWAJA Tunggangri. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif jenis penelitian quasi eksperimen dengan populasi seluruh kelas VII MTs ASWAJA Tunggangri. Dengan sampel penelitian 2 kelas yakni eksperimen VII A dan kelas kontrol VII B, dengan teknik sampling *simple random sampling*. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan tes, angket serta dokumentasi dengan teknik analisis data statistik yakni uji independent sample t-test dan nilai N-Gain yang sebelumnya diuji normalitas serta homogenitasnya.

Hasil penelitian 1. Pada kelas eksperimen dengan model pembelajaran PBL berbantu *mind mapping* siswa lebih berperan dalam proses pembelajaran dari menganalisis permasalahan, berdiskusi sampai pemecahan masalah, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan konvensional siswa terlihat jenuh dalam proses pembelajaran berlangsung, sehingga penerapan model konvensional kurang efektif dalam penerapan model pembelajaran. 2. Hasil menunjukkan output uji *Independent sample t-test* Efektivitas pembelajaran siswa dengan bantuan N-Gain persen kelas eksperimen berjumlah 0.6369 kategori antara 56-75 maka nilai efektivitas dianggap cukup efektif sedangkan pada kelas kontrol berjumlah 0.3554 kategori < 40 yang dianggap tidak efektif. Dengan hasil uji hipotesis memiliki nilai sig (2- tailed) sebesar 0.000. Dengan ini nilai sig  $0.000 \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi ada perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang diberi perilaku dan kelas yang tidak diberi perilaku serta efektivitas dari pembelajaran yang ditetapkan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## ABSTRACT

Thesis with title “Learning Implementation *Problem Based Learning* Helpful *Mind Mapping* In order to increase the effectiveness of learning social studies subjects at MTs Aswaja Tunggangri” this was written by Ira Iqlimatul A'yun, NIM 126209201002. Teaching Social Sciences, Faculty of Education and Teaching, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Supervisor Bagus Setiawan, M.Pd.

**Keywords :** *Problem Based Learning Model, Mind Mapping, Learning Effectiveness*

This research was motivated by the large number of students who had difficulty understanding social studies learning and the lack of school facilities. As with the use of projectors, other teachers still alternate, as a result, many teachers still use conventional learning methods. Researchers think that the use of the PBL learning model is helpful *Mind Mapping* students can be involved in the learning process from analyzing problems to problem solving.

The formulation of the problem in this research is 1) How to implement the assisted PBL learning model *Mind Mapping* on IPS subjects at MTs ASWAJA Tunggangri. 2) How the influence of the PBL learning model helps *Mind Mapping* on the effectiveness of social studies learning at MTs ASWAJA Tunggangri? with learning objectives. 1) To find out the implementation of the assisted PBL learning model *Mind Mapping* on the IPS journey point at MTs ASWAJA Tunggangri. 2) To find out the influence of the assisted PBL learning model *Mind Mapping* on the effectiveness of social studies learning at MTs ASWAJA Tunggangri. The approach used is a quantitative approach, a type of quasi-experimental research with the entire population of class VII MTs ASWAJA Tunggangri. With a research sample of 2 classes, namely experimental VII A and control class VII B, with a sampling technique *simple random sampling*. In collecting data, researchers used tests, questionnaires and documentation with statistical data analysis techniques, namely the independent sample t-test and N-Gain values which were previously tested for normality and homogeneity.

Research results 1. In the experimental class with the assisted PBL learning model *mind mapping* students play more of a role in the learning process from analyzing problems, discussing to problem solving, whereas in the control class using conventional students seem bored in the learning process, so the application of the conventional model is less effective in implementing the learning model. 2. Results show test output *Independent sample t-test* The effectiveness of student learning with the help of N-Gain percent in the experimental class was 0.6369 in the 56-75 category, so the effectiveness score was considered quite effective, while in the control class it was 0.3554 in the <40 category which was considered ineffective. With the results of the hypothesis test having a sig (2-tailed) value of 0.000. With this sig value  $0.000 \leq 0.05$  then  $H_0$  rejected and  $H_1$  accepted. So there are differences in student learning outcomes between classes that were given behavior and classes that were not given behavior as well as the effectiveness of learning that was determined between the experimental class and the control class.



نتائج البحث: ١) في الفصل التجريبي باستخدام نموذج التعلم القائم على حل المشكلات بمساعدة الخرائط الذهني يلعب الطلاب دوراً أكبر في عملية التعلم من تحليل المشكلات والمناقشة إلى حل المشكلات، بينما في الفصل الضابطة باستخدام النماذج التقليدية يبدو الطلاب ضجرين في عملية التعلم، بحيث يكون تطبيق النماذج التقليدية أقل فعالية في تطبيق نماذج التعلم. ٢) أظهرت نتائج اختبار العينة المستقلة لاختبار العينة المستقلة على شكل حرف مخرجات اختبار فعالية تعلم الطالب بمساعدة نسبة الكسب في الصف التجريبي بلغت ٠,٦٣٦٩، فئة بين ٧٥-٥٦ فتعتبر قيمة الفعالية فعالة جداً بينما في الصف الضابطة بلغت ٠,٣٥٥٤، فئة أقل من ٤٠ فتعتبر غير فعالة. مع نتائج اختبار الفرضية التي بلغت قيمة سغ (٢ ذيل) ٠,٠٠٠٠٠. وبهذه القيمة السيع  $0,05 \leq 0,00000$ ، تم رفض  $H_0$  وقبول  $H_1$ . إذاً هناك فرق في نواتج تعلم الطلاب بين الصفوف التي تُعطى سلوكاً والصفوف التي لا تُعطى سلوكاً وكذلك فعالية مجموعة التعلم بين الصف التجريبي والصف الضابطة.